

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. HASIL PENGUJIAN METODE Double dan Triple pada PR, PBN dan PBS rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu PR= 3%, PBN= 3%, dan PBS= 6% untuk setiap masing-masing pengujian peramalan tersebut.
2. Peramalan jumlah produksi minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia pada PR, PBN, dan PBS dengan menggunakan dua pengujian metode *Double* dan *Triple Exponential Smoothing* tahun 2020-2025 dengan alfa $\alpha = 0,7$ $\alpha = 0,5$ dan $\alpha = 0,6$ diperoleh nilai ketepatan peramalan terkecil dengan *trial and error* pada metode *Double Exponential Smoothing*. Peramalan produksi minyak kelapa sawit perkebunan rakyat nilai MAD=174.088,16 dan MAPE= 0,0178. Perkebunan besar Negara diperoleh nilai MAD=184.554,14 dan MAPE= 0,0809. Pada perkebunan besar swasta diperoleh nilai MAD=417.752,63 dan MAPE= 0,0277. Sedangkan penerapan metode *Triple Exponential Smoothing* produksi minyak kelapa sawit PR diperoleh nilai MAD= 9.426.189,86 dan MAPE= 0,9481. Pada PBN diperoleh nilai MAD= 2.153.581,94 dan MAPE= 0,9722 dan pada PBS diperoleh nilai MAD= 14.790.306 dan MAPE= 0,9026. Sehingga metode *Double Exponential Smoothing* merupakan metode terbaik untuk peramalan jumlah produksi minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah tahun peramalan dan jenis peramalan untuk memperoleh hasil yang lebih luas.

2. Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan metode *Double Exponential Smoothing* dua parameter dari Holt dan *Triple Exponential Smoothing* metode kecenderungan dan musiman tiga parameter dari Winter.



THE
Character Building
UNIVERSITY